

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Tujuan pendidikan dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 disebutkan bahwa:

“pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi anak didik agar menjadi mausia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang yang Demokratis serta bertanggung jawab”.<sup>1</sup>

Seiring perkembangan zaman serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), kita dituntut untuk menjadi manusia yang mampu mengikuti perkembangan dunia. Untuk itulah peranan pendidikan sangat penting sebagai usaha untuk mempersiapkan manusia yang mempunyai kemampuan intelektual dan moralitas yang tinggi.

Pembentukan sumberdaya manusia yang berkualitas, tentunya dimulai dengan proses pendidika yang antap, baik di lingkungan keluarga, lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat, dan pemerintah dalam rangka mencetak generasi penerus bangsa sesuai dengan apa yang diharapkan.

Sehubungan dengan hal tersebut, Allah Swt. telah berfirman dalam al-Qur'an surah ar-Ra'du ayat 11, sebagai berikut:

لَهُ مَعْقَبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمَنْ خَلْفَهُ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُعَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوا مَا  
بِأَنْفُسِهِمْ

---

<sup>1</sup> Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, *Tentang Sisytem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) beserta Penjelasannya*, (Bandung: Citra Umbara, t.th), h. 7

Dalam ayat di atas, Allah Swt telah mengisyaratkan bahwa disamping ketentuan yang telah ditetapkan oleh-Nya, kita dituntut untuk selalu berusaha guna menuju kehidupan yang lebih baik. Usaha untuk merealisasikan tujuan tersebut dapat dilakukann dengan cara memberdayakan ssegala potensi yang dimiliki, berupa sumber daya manusia dan sumberdaya alam semesta. Salah satu potensi yagn terdapat dalam diri manusia adalah kreatifitas belajar, yang dikembangkan dengan pensinergian kecerdasan intelektual (*intellectual quotient*), kecerdasan emosional (*emotonal quotient*), dan kecerdasan beragama (*spiritual quotient*).

Pemberdayaan potensi kreatifitas belajar yang dimiliki tersebut akan memberika dampak positif, dimana waktu yang tersedia akan lebih efektif, sehingga tidak ada lagi waktu yang terbuang percuma. Hal ini sangat sejalan dengan hadits Nabi SAW berikut ini:

أخبرني الحسن بن حكيم المروزي أنبأ عبدللهمين أبي هندٍ عن أبيه عن ابن عباسٍ رضي الله عنهما قال: قال رسول الله صلي الله عليه وسلم: إغتتم خمسًا قبل خمسٍ حياتك قبل موتك وصحتك قبل سقمك وفراغك قبل شغلك وشبابك قبل هرمك وغناك قبل فقرك (رواه حكيم)

Dalam hadits di atas, Rasulullah SAW mengingatkan supaya kita dapat memanfaatkan segala sesuatu yang sebaik-baiknya melalui hal yang bersifat positif.

Belajar memerlukan keterlibatan secara aktif orang yang belajar. Guru bukanlah satu-satunya sumber belajar yang mampu menuagkan segala ilmu pengetahuan dan informasi bagi siswa. Guru hanya mmembimbing siswa untuk menemukan fakta dan informasi sendiri serta mengolah dan mengembangkannya.

Dalam mata pelajaran Matematika, pemecahan masalah (soal) merupakan bagian yang sangat penting, bahkan paling penting dalam Matematika. Kemampuan memecahkan masalah (soal) merupakan bagian utama dalam belajar Matematika.

Pengetahuan atas pentingnya dalam pemecahan masalah masalah dalam pendidikan didasarkan atas keyakinan atau anggapan bahwa manusia pada umumnya mempunyai kemampuan untuk mentransfer ketrampilan dan kemampuannya dari suatu sisi ke sisi yang lain.

Pada dasarnya setiap siswa selalu berusaha untuk mendapat sesuatu yang lebih baik/unggul dari yang lain. Akan tetapi, hanya sedikit siswa yang bisa meraihnya, seperti dalam mata pelajaran Matematika, tidak semua siswa dapat memperoleh hasil yang baik/unggul. Hal ini hanya bisa terjadi jika ada usaha keras serta adanya kebiasaan belajar yang rutin dan teratur yang dilakukan siswa yang bersangkutan.

Proses belajar mengajar Matematika memang sangat kompleks, artinya mengandung beberapa unsur yang rumit, sulit dan saling berhubungan, serta tidak jarang ditemukan komponen-komponen pembelajaran yang menghambat pencapaian tujuan, seperti kurikulum, perencanaan, metode, alat peraga/media, motivasi, alokasi waktu, dan evaluasi. Oleh karena itu, diperlukan upaya pengkajian semua unsure yang akan menjadi tantangan pendidikan dan pengajaran yang serasi dan terarah serta relevan dengan segala kebutuhan pembangunan jangka pendek dan jangka panjang.

Para pengajar dituntut untuk memberikan pembelajaran yang efektif, karena perkembangan ilmu pengetahuan yang sedemikian pesat harus memanfaatkan kemajuan teknologi yang ada, agar tercipta pembelajaran yang efektif, efisien dan optimal.

Pembelajaran akan efektif bila didukung oleh beberapa faktor, diantaranya tenaga pengajar yang profesional, tingginya minat siswa, sarana yang lengkap, dan waktu yang cukup dalam proses belajar mengajar.

Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk beberapa mata pelajaran dinilai merupakan salah satu penunjang dalam meningkatkan proses dan hasil pembelajaran. Lembar Kerja Siswa (LKS) merupakan salah satu bentuk kegiatan yang diberikan guru untuk melatih siswa dalam menjawab soal. Lembar Kerja Siswa (LKS) juga menjadi alat evaluasi untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan dalam proses belajar mengajar, karena dengan adanya Lembar Kerja Siswa (LKS) tersebut, siswa diharapkan bisa lebih berkonsentrasi pada pelajaran yang dihadapinya, lebih aktif dan lebih mandiri dalam memecahkan persoalan yang ditemuinya. Hal ini diharapkan bisa mempertajam kemampuan siswa dalam rangka meningkatkan prestasi belajarnya, khususnya dalam pembelajaran matapelajaran Matematika.

Berdasarkan observasi dan informasi pendahuluan yang didapat penulis, Madrasah Ibtidaiyah al-Muhajirin Banjarmasin menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) sebagai sarana pembelajaran Matematika. Hanya saja, belum diketahui seberapa besar efektifitasnya dalam proses pembelajaran tersebut.

Dengan memperhatikan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengetahui secara lebih mendalam tentang efektivitas media Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam pembelajaran Matematika melalui sebuah penelitian yang akan disusun dalam bentuk Skripsi yang berjudul: “PENGUNAAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS) DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI MADRASAH IBTIDAIYAH AL-MUHAJIRINB ANJARMASIN TAHUN AJARAN 2011/2012”.

Untuk memperjelas dan menghindari kesalah pahaman terhadap judul di atas, perlu penulis uraikan beberapa istilah sebagai berikut:

### 1. Penggunaan

Kata penggunaan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti proses, pembuatan, dan cara mempergunakan sesuatu.<sup>2</sup> Dalam hal ini yang penulis maksud adalah penggunaan sesuatu (LKS) dalam proses pembelajaran Matematika.

### 2. Lembar Kerja Siswa (LKS)

Lembar Kerja Siswa (LKS) adalah salah satu bentuk sumber belajar berupa ringkasan materi dan serangkaian soal-soal berupa lembar kegiatan sebagai bahan tes kemampuan dari hasil pembelajaran. Dalam hal ini Lembar Kerja Siswa (LKS) dapat digunakan sebagai sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran mata pelajaran Matematika. Dan nantinya dalam penulisan atau penyebutan Lembar Kerja Siswa akan digunakan istilah atau singkatan dengan LKS.

### 3. Pembelajaran

---

<sup>2</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Balai Pustaka, 1990, h. 286

Pembelajaran merupakan rangkaian aktifitas yang dilakukan oleh siswa beserta guru dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan semua sarana dan fasilitas pendidikan yang ada untuk mencapai tujuan yang ditetapkan dalam kurikulum. Pembelajaran yang dimaksud di sini adalah pembelajaran dalam mata pelajaran Matematika.

Jadi maksud dari judul di atas adalah usaha untuk meneliti dan menemukan gambaran yang jelas tentang kegunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam pembelajaran mata pelajaran Matematika pada Madrasah Ibtidaiyah al-Muhajirin Banjarmasin.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka masalah yang ingin dicari jawabannya dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa kegunaan (LKS) dalam pembelajaran Matematika pada kelas IV dan V Madrasah Ibtidaiyah al-Muhajirin Banjarmasin?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penggunaan (LKS) dalam pembelajaran Matematika pada kelas IV dan V Madrasah Ibtidaiyah al-Muhajirin Banjarmasin?

## **C. Alasan Memilih Judul**

Ada beberapa alasan yang mendorong penulis untuk mengadakan penelitian dengan judul di atas, yaitu:

1. LKS merupakan salah satu sarana pendidikan yang dimaksudkan untuk mencapai keberhasilan pembelajaran yang berpengaruh terhadap pencapaian tujuan secara keseluruhan.
2. Secara ilmiah tingkat keberhasilan dan efektivitas pembelajaran dalam penggunaan LKS dirasa masih belum maksimal.
3. Dari hasil obserfasi sementara, penulis memperoleh gambaran bahwa penggunaan media LKS dalm pembelajaran mata pelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah al-Muhajirin Banjarmasin belum efektif.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Pada dasar tujuan penelitian yang penulis maksud disini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan media LKS dalam pembelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah al-Muhajirin Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi efektifitas media LKS dalam pembelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah al-Muhajirin Banjarmasin.

#### **E. Signifikansi Penelitian**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai sumbangan pemikiran bagi Guru-guru khususnya guru mata pelajaran Matematika dalam memilih media pengajaran yang cocok guna mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal.

2. Dapat memberi pengertian dan kesadaran terhadap siswa untuk mengerjakan instruksi LKS, bukan hanya sebagai tuntutan tugas tetapi sebagai evaluasi kemampuan mereka.
3. Untuk memberikan wawasan dan pengertian serta pengalaman menulis tentang media LKS pada pembelajaran Matematika.
4. Menambah khazanah Perpustakaan Tarbiyah dan Perpustakaan IAIN Antasari Banjarmasin.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah memahami pembahasan ini, maka dibuat sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, terdiri atas latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, alasan memilih judul, tujuan penelitian, tinjauan hasil penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teoritis, yang berisi tentang pengertian penggunaan, lembar kerja siswa (LKS) dan pembelajaran Matematika, tujuan dan fungsi penggunaan LKS dalam pembelajaran Matematika, penggunaan LKS dalam pembelajaran Matematika, faktor-faktor yang mempengaruhi efektifitas media LKS dalam pembelajaran Matematika.

Bab III Metode Penelitian, yang membahas tentang jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, analisis data dan prosedur penelitian.



Bab IV Laporan Hasil Penelitian, yang terdiri dari gambaran lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V Penutup, yang berisi simpulan dan saran-saran.